

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional sebagaimana tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 bertujuan mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka guru ikut berperan dalam keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas.

Untuk itu guru hendaknya bisa memberikan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga perhatian siswa bisa tercurahkan dan mampu menyerap dan memahami materi yang diberikan yang pada akhirnya prestasi siswa bisa meningkat.

Namun selama ini, pembelajaran SKI di MI NU Nahdlotul Wathon Piji masih mengalami kendala. Salah satu masalah dalam pembelajaran di sekolah adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar atau hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Suryabrata menyatakan yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya: kecerdasan, motivasi, prestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya: guru, kurikulum, dan model pembelajaran).¹

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemakaian metode pembelajaran. Di MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus masalah metode ini masih menjadi kendala terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Guru masih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah.

¹Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2007), hlm. 51

Disamping itu peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas membosankan, baik bagi peserta didik maupun bagi guru. Peserta didik cenderung pasif dan kurang memberikan respons saat pembelajaran sedang berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang bisa melibatkan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan menerapkan metode *Small Group Discussion* yaitu diskusi kelompok kecil. Dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* diharapkan peserta didik akan lebih mudah memahami Sejarah Kebudayaan Islam dan mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya, sehingga tercapai hasil belajar yang optimal.

Dengan belajar dalam kelompok-kelompok kecil, peserta didik dapat lebih bebas bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami kepada temannya tanpa adanya rasa takut, malu, maupun rendah diri sehingga pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep akan meningkat. Dengan meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep diharapkan terjadi peningkatan pula pada hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan peneliti, Sejarah Kebudayaan Islam adalah salah satu mata pelajaran yang kurang menarik perhatian siswa dan kurang begitu diminati peserta didik. Indikasinya dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih didominasi guru, sehingga peserta didik kurang begitu aktif dalam pembelajaran. Di samping itu metode yang dipakai guru tidak mampu mendorong meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Akhirnya nilai pelajaran SKI peserta didik cenderung menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara benar melalui penelitian tindakan kelas. Diharapkan, dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* prestasi siswa akan meningkat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan Metode *Small Group Discussion* dalam mata pelajaran SKI Kelas V semester II Di Madrasah Ibtidaiyah NU Nahdlatul Wathon Piji Dawe Kudus Tahun 2010/2011?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah digunakan metode *Small Group Discussion*.dalam mata pelajaran SKI kelas V Semester II di Madrasah Ibtidaiyah NU Nahdlatul Wathon Piji Dawe Kudus tahun 2010/2011

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI kelas V semester II di MI NU Nahdlatul Wathon Piji Dawe Kudus tahun 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Bagi peserta didik
Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI di MI NU Nahdlatul Wathon Piji tahun pelajaran 2010/2011
2. Bagi guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru agar dapat mendidik peserta didik secara maksimal, sehingga peserta didik terdorong untuk lebih giat belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah
Dengan mengetahui hasil penelitian ini, pihak sekolah memiliki sikap proaktif terhadap usaha guru serta mendukung dan memberi kesempatan kepada guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

F. Kajian Pustaka

Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan metode *Small Group Discussion* ternyata sudah ada yang melakukan penelitian tentang hal tersebut. Oleh karena itu peneliti perlu kembali menelaah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian selanjutnya. Karya-karya itu antara lain :

Pertama; penelitian Hasim (0731111451), yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Menggunakan Strategi Small group Discussion pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Pendem Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2008/2009*”. Dalam skripsi ini, peneliti mengetengahkan tentang upaya peningkatan prestasi siswa dengan menggunakan metode *Small Group Discussion* pada pelajaran Akidah akhlak.

Kedua; Penelitian Sri Hidayati (3105340) yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mapel SKI dengan menggunakan Metode SQRB*”. Dalam karya skripsi ini peneliti meneliti tentang peningkatan Mapel SKI pada siswa.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK yang dilakukan guru bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan peserta didik yang sedang belajar.² Jadi PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

²Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus berjumlah 22 siswa

Materi yang dipilih sebagai acuan implementasi tindakan adalah materi *Fathu Makkah* (Pokok bahasan SKI kelas V semester II). Materi ini dipilih karena untuk mengetahui prestasi siswa pada pembelajaran SKI di kelas V untuk kemudian dijadikan acuan pada pembelajaran berikutnya.

Tindakan utama yang diberikan adalah dengan memberikan tes prasiklus untuk mengetahui pemahaman awal pada siswa. Hasil tes dijadikan acuan pada tindakan penelitian berikutnya

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian tindakan kelas ini sekitar dua bulan, yaitu pada bulan Pebruari dengan Maret 2011. Penelitian dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Lokasi yang penulis teliti adalah MI NU Nahdlotul Wathon Piji Dawe Kudus. Untuk jadwal penelitiannya sebagai berikut.

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Observasi Awal	X								
2.	Persiapan									
	Menyusun konsep pelaksanaan		X							
	Menyepakati jadwal dan tugas		X							
	Menyusun Instrumen		X							
	Diskusi konsep pelaksanaan		X							
3	Pelaksanaan									
	Menyiapkan kelas dan alat		X							
	Pelaksanaan Pra Siklus			X						
	Pelaksanaan Siklus I				X					

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pelaksanaan Siklus II					X				
	Koorinasi Akhir						X			
4	Pembuatan Laporan							X		
	Menyusun konsep laporan								X	
	Penyelesaian Laporan								X	X

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Metode observasi ini diharapkan dapat mengetahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan mampu menangkap kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang terjadi. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan pengajaran dalam proses belajar mengajar.

b. Tes

Metode tes yaitu metode yang instrumen pengumpulan datanya menggunakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³ Tes yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes objektif berupa essay. Tes yang disusun digunakan untuk mengetahui atau mengukur prestasi atau hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dikatakan berhasil optimal dengan ketentuan sebagai berikut:

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 127

- a. Peserta didik mencapai ketuntasan individual ($\text{skor} \geq 60$) dan ketuntasan klasikal jika $\geq 80\%$ dari seluruh peserta didik mencapai ketuntasan individual ($\text{skor} \geq 65$).
 - b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran secara klasikal $> 80\%$.
4. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian tindakan kelas analisis data tidak dilaksanakan pada akhir penelitian, namun dilakukan sepanjang proses penelitian, sebagaimana pendapat Sukmadinata bahwa "Analisis dan interpretasi data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Proses penelitian tindakan bersifat spiral dialektik: diawali dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi, pembuatan rencana, pelaksanaan, pengumpulan data lagi, analisis dan interpretasi